

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji t yang dilakukan pada hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa Disiplin kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumdam) Tirta Wijaya Cilacap. Hasil pengolahan dan komputerisasi dengan menggunakan program spss versi 26 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu nilai signifikan sejumlah $0,001 < 0,05$ serta nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $4,580 > 1,994$. Maka H_0 ditolak serta H_1 diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karayawan. Sehingga H_1 yang menyatakan Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumdam) Tirta Wijaya Cilacap dapat **diterima**.
2. Hasil uji t yang dilakukan pada hipotesis kedua dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Teknologi berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumdam) Tirta Wijaya Cilacap. Hasil pengolahan dan komputerisasi dengan menggunakan program spss versi 26 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu nilai signifikansi sejumlah $0,000 < 0,05$ serta nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,869 > 1,994$. Maka H_0 ditolak serta H_2 diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh Pengetahuan Teknologi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Sehingga H_2 yang

menyatakan Pengetahuan Teknologi berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumdam) Tirta Wijaya Cilacap dapat **diterima**.

3. Hasil uji F (Simultan) Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai $F_{hitung} 111,818 > F_{tabel} 3,13$ dengan hasil signifikasinya sebesar $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa Disiplin Kerja dan Pengetahuan Teknologi secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Sehingga H_3 yang menyatakan variabel Disiplin Kerja dan Pengetahuan Teknologi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan dapat **diterima**.

B. Implikasi

1. Implikasi Praktis Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa disiplin kerja dan pengetahuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Oleh karena itu, Perumdam Tirta Wijaya Cilacap perlu mengambil langkah-langkah strategis untuk mengembangkan kedua faktor ini dalam suatu Perusahaan. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan memperkuat pembinaan kedisiplinan karyawan melalui pemberian pelatihan, penerapan sistem yang dapat menumbuhkan rasa tanggungjawab serta meningkatkan kedisiplinan karyawan dalam menjalankan tugas. Perusahaan dapat mengadakan program penguatan nilai-nilai kedisiplinan, serta menerapkan evaluasi kinerja yang terstruktur, yang mencakup aspek kedisiplinan kerja. Selain itu Perusahaan disarankan untuk melakukan pelatihan teknologi secara

rutin bagi karyawan, mengingat penguasaan teknologi yang memadai dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas pekerjaan dalam hal ini produktivitas kerja. Pelatihan ini harus relevan dengan perkembangan teknologi terkini yang dapat diterapkan dalam proses operasional Perusahaan, seperti penggunaan software untuk pengelolaan data. Dengan demikian, karyawan tidak hanya memiliki kedisiplinan yang tinggi dalam menjalankan tugas mereka, tetapi juga memiliki keterampilan dalam mengelola dan menggunakan teknologi untuk mempermudah pekerjaan mereka.

2. Implikasi Praktis Bagi Karyawan

Bagi karyawan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin kerja dan pengetahuan teknologi adalah dua aspek yang saling terkait dan sangat penting untuk meningkatkan produktivitas kerja. Karyawan perlu menyadari bahwa kedisiplinan dalam menjalankan tugas sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dan mencapai produktivitas kerja. Oleh karena itu, karyawan disarankan untuk senantiasa menjaga kedisiplinan dalam bekerja, seperti mematuhi jam kerja, menjalankan prosedur yang telah ditetapkan Perusahaan, serta bekerja dengan penuh tanggungjawab. Dengan kedisiplinan yang baik, karyawan dapat meningkatkan kualitas pekerjaan mereka pada tercapainya tujuan Perusahaan. Selain itu, pengetahuan teknologi juga menjadi aspek yang tidak kalah penting, karyawan yang memiliki keterampilan dan pemahaman yang baik terhadap teknologi yang digunakan di Perusahaan akan lebih efisien dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Oleh karena itu, karyawan diharapkan untuk aktif mengikuti pelatihan teknologi yang diadakan oleh Perusahaan, atau bahkan mencari

pelatihan tambahan di luar Perusahaan, yang dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam hal penggunaan perangkat teknologi. Penguasaan teknologi akan memungkinkan karyawan untuk mengoptimalkan proses kerja dan menghasilkan output yang lebih baik dan lebih cepat.

3. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan Goal Setting Theory yang dikemukakan oleh Edwin Locke (1968). Penelitian ini membuktikan bahwa disiplin kerja dan pengetahuan teknologi merupakan faktor yang dapat mendukung pencapaian tujuan dalam organisasi, yang dalam hal ini adalah produktivitas kerja karyawan. Teori Locke mengemukakan bahwa individu yang memiliki tujuan yang jelas dan kemampuan untuk mencapainya cenderung memiliki kinerja yang lebih baik. Dalam konteks ini, kedisiplinan dan pengetahuan teknologi dapat dianggap sebagai bagian dari kemampuan yang meningkatkan pencapaian produktivitas kerja. Oleh karena itu, penelitian ini semakin meningkatkan pemahaman tentang penerapan dalam teori ini dalam konteks organisasi yang semakin bergantung pada teknologi. Selain itu temuan ini memperkaya teori dengan memperkenalkan disiplin kerja dan pengetahuan teknologi sebagai variabel yang relevan dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

4. Implikasi Untuk Penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan gambaran mengenai pengaruh disiplin kerja dan pengetahuan teknologi terhadap produktivitas kerja karyawan, khususnya di lingkungan Perusahaan daerah seperti PDAM Cilacap. Bagi peneliti selanjutnya,

hasil ini dapat dijadikan sebagai acuan atau landasan awal untuk mengembangkan penelitian sejenis dengan lingkup yang lebih luas atau pendekatan yang berbeda. Untuk memperluas pemahaman dan memperdalam kajian akademik, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang memiliki peran penting terhadap produktivitas kerja. Penelitian ini dilakukan di lingkungan Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumdam) Tirta Wijaya Cilacap, yang tentu memiliki karakteristik tersendiri.

Peneliti mendatang dapat mempertimbangkan objek penelitian yang berbeda, seperti Perusahaan daerah lainnya, instansi pemerintah, maupun Perusahaan swasta. Dari segi metodologi, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrument kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Walaupun pendekatan ini memberikan hasil yang objektif dan terukur, namun masih memiliki keterbatasan dalam menggali pandangan, pengalaman, dan persepsi subjektif karyawan terhadap disiplin kerja dan teknologi. Oleh karena itu peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan lainnya untuk memperdalam pemahaman mengenai fenomena yang terjadi di lapangan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja dan pengetahuan teknologi terhadap produktivitas kerja karyawan di Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumdam) Tirta Wijaya Cilacap. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini telah memberikan temuan-temuan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia dan praktik organisasi. Namun, sebagaimana penelitian ilmiah lainnya, penelitian ini

tidak luput dari berbagai keterbatasan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi hasil yang diperoleh. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Dari sisi cakupan objek penelitian, penelitian ini hanya dilakukan pada suatu perusahaan yaitu Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumdam) Tirta Wijaya Cilacap. Hal ini menyebabkan hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan ke Perusahaan lain, baik Perusahaan swasta, BUMN, maupun instansi pemerintah dengan karakteristik organisasi yang berbeda. Setiap Perusahaan memiliki budaya kerja, sistem operasional, struktur organisasi, serta kebijakan internal yang tidak selalu sama, sehingga dampak disiplin kerja dan pengetahuan teknologi terhadap produktivitas kerja karyawan berbeda ditempat lain. Oleh karena itu temuan dalam penelitian ini bersifat kontekstual dan terbatas pada lingkungan kerja PDAM Cilacap.
2. Metodologi Penelitian, yaitu pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Metode kuantitatif melalui kuesioner memang efektif dalam memperoleh data dalam jumlah besar secara sistematis, namun memiliki keterbatasan dalam menggali informasi mendalam mengenai perilaku dan persepsi individu.
3. Keterbatasan dalam penyebaran dan pengumpulan kuesioner juga menjadi kendala. Tidak semua jawaban dapat diakses secara langsung dalam waktu bersamaan, khususnya mereka yang bekerja di lapangan, sehingga proses pengumpulan data menjadi lebih lama.

D. Saran

Untuk mengatasi permasalahan yang timbul, dan berdasarkan hasil penelitian ini beberapa saran yang diberikan sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperkuat budaya disiplin di lingkungan kerja, seperti menegakkan aturan kerja secara konsisten, memberikan sanksi dan penghargaan yang adil, serta memberikan pelatihan disiplin kerja. Penerapan sistem absensi yang lebih akurat, pemantauan ketepatan waktu, dan evaluasi rutin terhadap kedisiplinan. Mendorong pengembangan pengetahuan teknologi. Perusahaan sebaiknya secara aktif mengadakan pelatihan atau workshop terkait teknologi terbaru yang digunakan dalam operasional Perusahaan. Hal ini mencakup pelatihan penggunaan perangkat lunak sistem pengolahan data. Perusahaan juga disarankan untuk melakukan evaluasi kerja dan teknologi secara berkala, Dengan evaluasi rutin, dapat mengetahui aspek yang perlu ditingkatkan untuk produktivitas kerja.

2. Bagi Karyawan

Salah satu dampak positif dari penerapan disiplin kerja adalah meningkatkan kesadaran akan pentingnya disiplin. Karyawan diharapkan menyadari bahwa disiplin bukan hanya sebatas kepatuhan terhadap aturan, melainkan bagian penting dari profesionalisme dan bentuk tanggung jawab terhadap tugas. Karyawan sebaiknya mampu membedakan antara waktu kerja dan waktu pribadi,

serta menghindari perilaku yang dapat menghambat produktivitas, seperti menunda pekerjaan atau terlalu banyak melakukan aktivitas non-produktif saat jam kerja. Dalam kaitannya dengan pengetahuan teknologi, karyawan diharapkan memiliki semangat belajar yang tinggi terhadap perkembangan teknologi yang relevan dengan bidang pekerjaannya.

Karyawan disarankan untuk tidak merasa takut mempelajari hal-hal baru yang berkaitan dengan teknologi. Mengikuti pelatihan yang diadakan perusahaan, atau berdiskusi dengan rekan kerja yang lebih memahami adalah langkah sederhana namun efektif untuk meningkatkan kompetensi dalam hal teknologi. Dalam menjaga produktivitas, karyawan juga perlu mengembangkan sikap pro aktif, yaitu memiliki inisiatif untuk menyelesaikan tugas tanpa harus menunggu perintah atasan. Karyawan juga disarankan untuk membangun Kerjasama tim yang baik. Produktivitas tidak hanya diukur dari hasil individu, tetapi juga kontribusi dalam kelompok kerja. Dengan komunikasi yang efektif, saling menghargai, dan saling membantu, karyawan dapat menciptakan suasana kerja yang kondusif dan mendukung peningkatan produktivitas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas lokasi atau objek penelitian. Jika penelitian ini hanya dilakukan di PDAM Tirta Wijaya Cilacap, maka akan sangat bermanfaat jika di masa depan penelitian dilakukan pada PDAM di kabupaten atau kota lain agar dapat diperoleh perbandingan hasil yang lebih luas terhadap sektor pelayanan publik berbasis air minum. Peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya untuk bisa lebih memperhatikan

variabel-variabel diluar disiplin kerja dan pengetahuan teknologi yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan, serta memperluas jangkauan penelitian dengan menambah jumlah variabel atau mencari faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel atau populasi penelitian selanjutnya agar memperoleh hasil yang maksimal. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah analisis penelitian dengan menggunakan uji yang berbeda.